

Tugas Akhir berjudul :

PENCIPTAAN MOTIF BATIK DAMBUS DALAM BUSANA PESTA MUSLIMAH diajukan oleh Neda Ramadhani, NIM 1600097025, Prograam studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90311**) telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001/NIDN 0031126253

Pembimbing II/Anggota

Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001/NIDN 0007038101

Cognate/Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.

NIP. 19600218 198601 2 001/NIDN 0018026004

Ketua Program Studi

D-3 Batik dan Fashion/Anggota

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP.19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

Ketua Jurusan

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002/NIDN 000208

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Bapak dan ibu saya, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, dan kakak beserta adik-adik saya yang juga tiada henti untuk memberikan dukungan dan doanya. Saya sangat berterima kasih kepada keluarga saya yang selalu ada di saat saya mengalami kesusahan dan selalu memberikan doa dan dorongan untuk terus maju, karena tiada kata seindah lantunan doa dan penyemangat dari orang tua dan orang-orang yang kita sayangi.

MOTTO

Bersyukur kapanpun, di mana pun, di saat apapun juga.

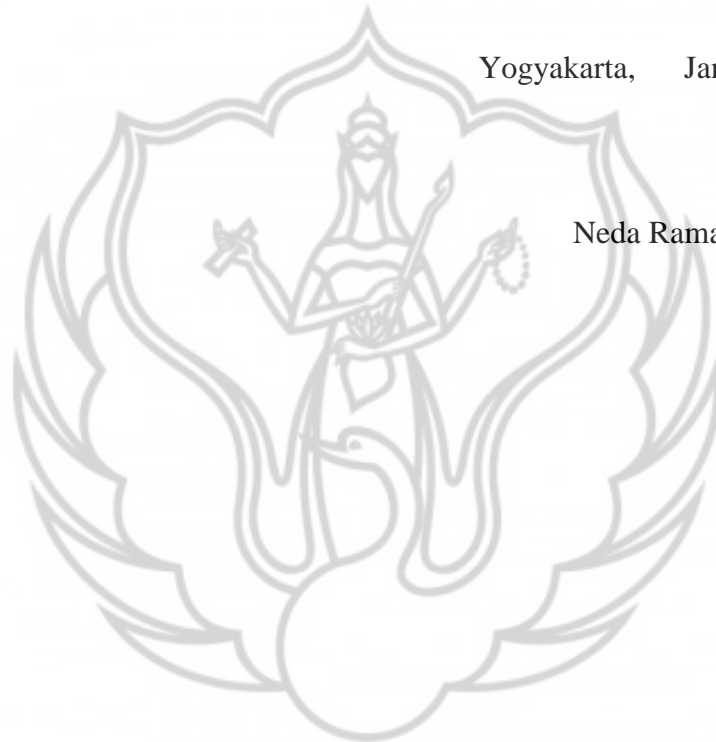


PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2020

Neda Ramadhani



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, banyak nikmat yang telah Allah berikan, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya dan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Penciptaan Motik Batik Dambus Dalam Busana Pesta Muslimah”. Maka dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas segala petunjuk, bimbingan, doa dan bantuannya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya;
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi D-3 Batik dan Fashion;
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan koreksi, sehingga pewujudan karya ini dapat selesai dengan baik;
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing dan memberikan masukan yang baik, sehingga laporan Tugas Akhir berjalan dengan lancar;
7. Kedua orang tua tercinta yang tiada letih selalu mendukung dan mendoakan penulis dari berbagai aspek, Ibu Zaurah dan Bapak Khairunnas;
8. Kakak dan adik saya tercinta Santi Varisella, Nelani Khairun dan Rahmad Nelsan yang selalu memberikan semangat dan apresiasi atas apa yang telah penulis lakukan;
9. Seluruh dosen pengajar jurusan prodi Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberikan ilmu yang tak habisnya;

10. seluruh teman-teman yang telah mendukung dan membantu dalam pewujudan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari semua pihak yang ingin memberikan saran baiknya demi perkembangan positif pada penulisan ini maupun dalam pembuatan karya.

Yogyakarta, Januari 2020

Neda Ramadhani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
MOTO.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat.....	3
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan Dan Penciptaan.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
a. Metode Pendekatan Estetis.....	4
b. Metode Pendekatan Ergonomi.....	4
2. Metode Penciptaan.....	5
a. Eksplorasi.....	5
b. Perancangan.....	5
c. Perwujudan.....	6
BAB II. IDE PENCIPTAAN	
A. Alat Musik Dambus.....	7

B. Motif Pendukung	9
C. Busana Pesta Muslimah.....	10

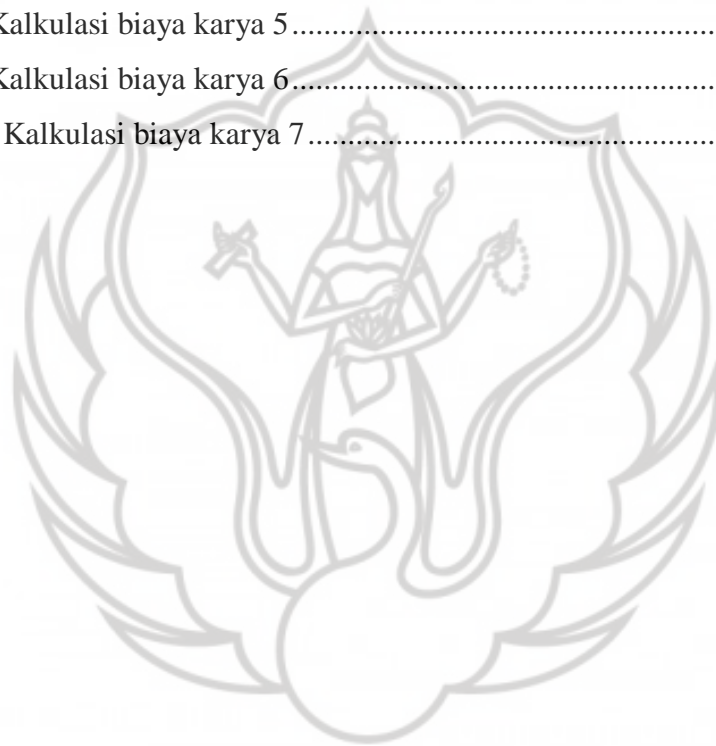
BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan	12
1. Alat Musik Dambus	12
2. Motif Pendukung	13
3. Busana Pesta Muslimah.....	13
B. Analisis Data Acuan	14
1. Alat Musik Dambus	14
2. Motif Pendukung	15
3. Busana Pesta Muslimah.....	15
C. Rancangan Karya.....	15
1. Sketsa Alternatif	16
2. Sketsa Terpilih.....	17
3. Sketsa Motif Batik Utama	18
4. Sketsa Motif Batik Pendukung.....	19
5. desain karya	20
D. Proses Perwujudan	49
1. Pemilihan Bahan Dan Alat	49
a. Bahan.....	49
b. Alat.....	52
2. Teknik Pengerjaan	54
a. Teknik Batik Tulis.....	54
b. Teknik Pewarnaan	55
c. Teknik penjahitan	55
3. Tahap Pengerjaan	56
a. Proses Menghilangkan Kanji.....	56
b. Pengambilan Ukuran	56
c. Proses Pembuatan Pola Baju	57
d. Proses Pembuatan Pola Batik.....	57

e. Proses Pencantingan	58
f. Proses Pewarnaan.....	59
1) Karya 1	59
2) Karya 2	60
3) Karya 3	60
4) Karya 4	61
5) Karya 5	61
6) Karya 6	62
7) Karya 7	62
g. Proses Penembokan Kain	63
h. Proses Pelorodan Kain	63
i.pemotongan dan penjahitan.....	64
j. Penyelesaian.....	65
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	65
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjaun Umum	71
B. Tinjauan Khusus	72
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMAN	83
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Bahan Busana Pesta Muslimah Karya 1-7	48
Tabel 2. Bahan Pengerjaan.....	49
Tabel 3. Alat Pengerjaan	52
Tabel 4. Kalkulasi biaya karya 1	65
Tabel 5. Kalkulasi biaya karya 2	66
Tabel 6. Kalkulasi biaya karya 3	67
Tabel 7. Kalkulasi biaya karya 4	67
Tabel 8. Kalkulasi biaya karya 5	68
Tabel 9. Kalkulasi biaya karya 6	69
Tabel 10. Kalkulasi biaya karya 7	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat Musik Dambus	8
Gambar 2. Tampak Samping Alat Musik Dambus	9
Gambar 3. Motif Batik Pendukung	10
Gambar 4. Busana Pesta Muslim	11
Gambar 5. Busana Pesta Muslim	11
Gambar 6. Data acuan 1: Alat Musik Dambus Tampak Depan	12
Gambar 7. Data Acuan 2: Motif Pendukung	13
Gambar 8. Data acuan 3: Busana Pesta Muslim	14
Gambar 9. Sketsa Alternatif	17
Gambar 10. Sketsa Terpilih	17
Gambar 11. Sketsa Motif Batik Dambus	18
Gambar 12. Sketsa Motif Batik Pendukung	19
Gambar 13. Desain Karya 1 “Red Dambus Trumpet”	20
Gambar 14. Pecah Pola Karya 1”Red Dambus Trumpet”	21
Gambar 15. Motif Batik Karya 1”Red Dambus Trumpet”	22
Gambar 16. Motif Batik Karya 1”Red Dambus Trumpet”	23
Gambar 17. Desain Karya 2 “Line Dambus”	24
Gambar 18. Pecah Pola Karya 2 “Line Dambus”	25
Gambar 19. Motif Batik Karya 2 “Line Dambus”	26
Gambar 20. Motif Batik Karya 2 “Line Dambus”	27
Gambar 21. Desain Karya 3 “Gold Dambus Cape”	28
Gambar 22. Pecah Pola Karya 3 “Gold Dambus Cape”	29
Gambar 23. Motif Batik Karya 3 “Gold Dambus Cape”	30
Gambar 24. Motif Batik Karya 3 “Gold Dambus Cape”	31
Gambar 25. Desain Karya 4 “Brown Dambus Split”	32
Gambar 26. Pecah Pola Karya 4 “Brown Dambus Split”	33
Gambar 27. Motif Batik Karya 4 “Brown Dambus Split”	34
Gambar 28. Motif Batik Karya 4 “Brown Dambus Split”	35
Gambar 29. Desain Karya 5 “Dambus Glass”	36
Gambar 30. Pecah Pola Karya 5 “Dambus Glass”	37

Gambar 31. Motif Batik Karya 5 “Dambus Glass”	38
Gambar 32. Motif Batik Karya 5 “Dambus Glass”	39
Gambar 33. Desain Karya 6 “Moss Green Dambus”	40
Gambar 34. Pecah Pola Karya 6 “Moss Green Dambus”	41
Gambar 35. Motif Batik Karya 6 “Moss Green Dambus”	42
Gambar 36. Motif Batik Karya 6 “Moss Green Dambus”	43
Gambar 37. Desain Karya 7 “Dark Green Dambus”	44
Gambar 38. Pecah Pola Karya 7 ”Dark Green Dambus”	45
Gambar 39. Motif Batik Karya 7 “Dark Green Dambus”	46
Gambar 40. Motif Batik Karya 7 “Dark Green Dambus”	47
Gambar 41. Pemindahan Pola Baju Pada Kain	57
Gambar 42. Menjiplak Motif Pada Kain	58
Gambar 43. Pencantingan Pada Kain	58
Gambar 44. Proses Pewarnaan Kain	59
Gambar 45. Proses Penembokan Kain	63
Gambar 46. Proses Pelorodan Kain	63
Gambar 47. Proses Pemo tongan Kain	64
Gambar 48. Proses Penjahitan	64
Gambar 49. Proses <i>finishing</i> (obras)	65
Gambar 42. Foto Hasil Karya 1	71
Gambar 43. Foto Hasil Karya 2	73
Gambar 44. Foto Hasil Karya 3	75
Gambar 45. Foto Hasil Karya 4	77
Gambar 46. Foto Hasil Karya 5	79
Gambar 47. Foto Hasil Karya 6	81
Gambar 48. Foto Hasil Karya 7	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata.....	91
Lampiran 2. Foto Fashion Show	92



INTISARI

Tugas Akhir penciptaan ini terinspirasi dari sebuah alat musik tradisional Bangka Belitung yaitu Dambus. Alat musik dambus umumnya dikenal sebagai alat musik yang mengiringi sebuah tarian dan biasanya digunakan pada acara-acara pesta, seperti pesta rakyat dan pesta pernikahan. Ciri khas dari alat musik ini sendiri adalah bagian kepala yang berbentuk rusa dan bagian badan sedikit besar, serta dilengkapi dengan warnanya yang natural dan terdapat beberapa ukiran pada bagian badan alat musik itu sendiri. Alat musik dambus adalah sumber ide dari penciptaan motif batik dambus sebagai motif utama yang akan dipadukan ke dalam sebuah karya busana pesta muslim. Diharap dengan adanya motif baru akan membuat sebuah karya yang belum pernah ada dan menjadikannya salah satu motif yang berbeda.

Dalam penciptaan karya ini seni batik dipakai dengan menciptakan motif baru dalam pembuatan busana muslimah dengan menjadikannya satu kesatuan. Metode yang digunakan penulis ialah dengan metode pendekatan dan penciptaan dimana metode pendekatan mengacu pada metode pendekatan estetis dari Liang Gie dan metode pendekatan ergonomi dari Palgunandi, sedangkan metode penciptaan ialah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan dari Gustami. Adapun teknik yang dipakai untuk perwujudan karya yaitu teknik batik tulis, teknik pewarnaan tutup celup dan teknik menjahit.

Dalam busana muslimah ini memakai motif batik Dambus sebagai motif utama yang dikombinasikan dengan motif pendukung. Karya Tugas Akhir ini menciptakan tujuh karya dalam busana pesta muslim. Busana muslim yang diciptakan ini memiliki warna merah, kuning keemasan, coklat muda, hijau kekuningan, hijau lumut, dan hijau tua dengan memakai bahan katun sutra, doobby kristal, doobby china, dan organza.

Kata Kunci: batik, dambus, busana pesta muslimah

ABSTRAK

The Final task of this creation was inspired by a traditional Bangka Belitung musical instrument namely Dambus. Dambus musical instruments are generally known as musical instruments that accompany a dance and is usually used at party events, such as folk parties and weddings. Characteristic of this musical instrument itself is a deer-shaped head part and a slightly large body part, and equipped with a natural color and there are some carvings on the body part of the instrument itself. Dambus musical instrument is the source of ideas from the creation of the dambus batik motif as the main motif which will be integrated into a cocktail party fashion piece. It is hoped that a new motive will create a work that has never existed and make it one of the different motives.

In the creation of this work batik art is used by creating new motifs in making muslim women fashion by making it a single unit. The method used by the writer is the approach and creation method where the approach method refers to the aesthetic approach method of Liang Gie and the ergonomic approach method of Palgunandi, while the creation method is exploration, design, and embodiment from Gustami. As for the embodiment techniques used, they are the written batik technique, the dyeing batik dyeing technique and the sewing technique.

In this batik muslim women fashion, the Dambus motif is the main motif combined with the supporting motive. This Final Project created seven works in cocktail fashion. This muslim women dress created has red, golden yellow, light brown, yellowish green, moss green, and dark green using silk cotton, dobby crystals, dobby china, and organza.

Keywords: batik, dambus, muslim women party fashions

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Batik merupakan salah satu cabang seni rupa dengan latar belakang sejarah dan akar budaya yang kuat dalam perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia. Secara etimologi istilah batik berasal dari kata yang berakhiran ‘tik’, berasal dari kata menitik yang berarti menetes. Batik adalah gambar yang dihasilkan dengan menggunakan alat canting atau sejenisnya dengan bahan lilin sebagai penahan masuknya warna (Suyanto, 2002:1). Jadi, batik adalah gambaran atau hiasan pada kain atau bahan dasar lain yang dihasilkan melalui pencantingan dengan lilin yang kemudian diproses dengan cara tertentu. Penciptaan sebuah

karya seni batik ditentukan oleh berbagai faktor di dalam lingkungan maupun pengalaman pribadi. Batik di Indonesia memiliki berbagai ragam corak yang setiap daerah berbeda-beda dan menjadikan khas daerah masing-masing.

Siapa saja yang melihat batik akan terpesona oleh keindahan corak motif yang ada di dalamnya yang telah disusun dengan sedemikian rupa. Motif batik bisa terinspirasi dari mana saja, baik itu lingkungan, budaya, alat tradisional, maupun alam sekitar. Motif batik yang terinspirasi dari alat musik tradisional yang merupakan alat musik bernama Dambus dari Bangka Belitung yang menjadi sumber ide dalam penciptaan motif batik baru.

Ketertarikan pada alat musik dambus pada penciptaan motif batik salah satunya adalah karena penulis sendiri berasal dari daerah tersebut, sehingga ingin mengangkat alat musik tersebut menjadi salah satu motif batik. Penciptaan motif batik Dambus ini dengan cara distilasi dan diwujudkan menjadi motif batik dengan menggunakan teknik batik tulis yang kemudian diterapkan pada sebuah busana pesta muslimah dan menjadi motif utama pada busana pesta muslimah tersebut.

Fashion arti gaya hidup yang menjadi modis atau panutan berbusana pada masa tertentu pada tempat tertentu yang mengikuti tren *mode*. Dengan demikian *fashion* selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan zaman pada masyarakat dan bersifat dinamis serta berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu. Perubahan dalam *fashion* disebabkan adanya dinamika yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan perkembangan nilai di dalamnya.

Dalam perkembangan dunia mode, pemilihan busana yang baik harus disesuaikan dengan kesempatan dan karakter pemakai. Selain itu, desain baju juga berpengaruh dalam proses pembuatan karya busana ini. Seseorang tertarik menggunakan suatu pakaian tentu juga dipengaruhi oleh desainnya apalagi ditampilkan melalui desain baju yang indah, selain itu akan lebih bagus jika dalam berbusana mengikuti tren mode. Berkembangnya globalisasi mendorong masyarakat semakin kreatif dalam menciptakan tren mode sendiri, yang mengacu pada masyarakat global.

Busana pesta muslim wanita adalah busana yang dikenakan wanita muslimah dengan desain yang menutupi aurat dan dirancang untuk busana pesta pada acara-acara semi formal. Busana muslimah ini memiliki desain yang sederhana dengan menggunakan kain-kain yang mengkilau dan dikembangkan menjadi warna-warna pastel. Warna pastel adalah warna yang mengarah ke warna muda sehingga memancarkan kelembutan dan keanggunan si pemakai, warna pastel juga selalu tampil tren dalam bidang desain busana dan umumnya terlihat lebih cerah namun tidak begitu kuat warnanya. Warna pastel dipilih karena kebanyakan wanita menyukai warna ini dan cocok dijadikan sebuah busana muslim dengan pemakaian hijab yang artinya menutupi kepala, hijab juga bisa dikenakan dengan berbagai macam gaya yang disesuaikan dengan busana.

Busana pesta muslimah dipilih karena ingin mengembangkan tren mode dalam sebuah busana muslim dengan menempatkan motif batik Dambus sebagai motif utama dengan teknik pembuatan batik tulis, karena sepengetahuan penulis belum ada yang membuat motif batik Dambus dan menempatkannya pada busana pesta muslimah.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

1. Bagaimana menciptakan motif batik Dambus yang terinspirasi dari alat musik tradisional Dambus?
2. Bagaimana mewujudkan motif batik di atas pada busana pesta muslimah?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

- a. Menciptakan motif batik dambus yang terinspirasi dari alat musik Dambus.
- b. Menciptakan sebuah karya busana pesta muslimah dengan motif batik Dambus sebagai motif batik utama.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

Ingin menambah pengalaman dan pengetahuan dalam sebuah menciptakan motif batik baru, sehingga meningkatkan ide dan kreativitas. Selain itu bisa menjadi pembelajaran dan pemahaman dalam menuangkan ide-ide kreatif selanjutnya.

b. Bagi Akademis Khususnya Batik

Ingin menjadikannya referensi untuk mengembangkan motif batik dambus dalam perwujudan lainnya, serta bisa jadi acuan untuk pembelajaran bagi banyak mahasiswa.

c. Bagi Masyarakat Luas

Ingin memperkenalkan kepada masyarakat adanya motif batik baru, yaitu motif batik Dambus dengan dipadukannya ke dalam busana pesta muslimah. Selain itu, agar mendapatkan apresiasi dari masyarakat luas dalam menciptakan batik tulis pada dunia batik dan *fashion*, agar batik tulis selalu berkembang dari masa ke masa.

D. METODE PENDEKATAN DAN PENCIPTAAN

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetis

Metode pendekatan estetis pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari tentang seni dan keindahan. Estetika atau keindahan merupakan faktor yang sangat penting dalam proses desain, seorang perencana sudah seharusnya memahami untuk mengetahui bagaimana badan yang dikonstruksikan, gerakan tulang serta otot, dan berbagai masalah yang berkaitan dengan keindahan produk yang hendak dibuat. Unsur juga diperlukan untuk membuat atau menciptakan desain busana yang meliputi garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, arah, gelap terang dan ukuran. Selain menentukan unsur juga harus menentukan prinsip pada desain yaitu harmoni, proporsi, keseimbangan, irama, aksen dan kesatuan (Gie, 1996:21-22).

Keindahan yang dimaksud dalam karya ini ialah keindahan yang terdapat pada motif batik Dambus yang akan diwujudkan dalam sebuah karya busana pesta muslimah. Metode pendekatan yang digunakan penulis adalah teori Plato yang telah dikenal dengan teori *mimesis*. Mimesis adalah sebuah peniruan *idea*. *Mimesis* ada di dalam diri setiap manusia, sehingga proses peniruan menjadi proses terciptanya karya yang menjadikan objek lain sebagai model.

b. Metode Pendekatan Ergonomi

Metode pendekatan ergonomi merupakan salah satu aspek yang penting yang bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman, Serta memahami sberbagai masalah dan situasi yang berkaitan dengan hubungan antara karya yang akan diciptakan dengan pengguna upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi (Palgunandi, 2008:163).

Dalam pembuatan karya ini tidak hanya diperhitungkan tentang keindahannya saja tapi juga dipikirkan tentang rancangan karya agar

karya yang dihasilkan dapat menjadi sebuah karya yang nyaman untuk di gunakan.

2. Metode Penciptaan

Proses penciptaan memerlukan beberapa tahap metode yang telah dilakukan penulis, yaitu meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Metode ini mengacu pada pendapat SP. Gustami.

a. Eksplorasi

Eksplorasi yang dilakukan adalah mengidentifikasi bagaimana karakter dari alat musik dambus tersebut seperti motif dan bentuknya, dan mengumpulkan data dengan cara:

1) Metode Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah melakukan penelusuran, penggalian, pengumpulan data, dan mencari referensi yang dilakukan dengan cara mengunjungi perpustakaan dan mencari informasi melalui internet.

2) Metode Observasi

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui detailnya lebih jelas, dengan mengamati alat musik Dambus dari segi warna, dan bentuknya yang akan dijadikan kedalam busana muslim, hasilnya akan digunakan sebagai acuan untuk dilakukannya perancangan dan perwujudan .

b. Perancangan

Dalam tahap perancangan ini, yang dilakukan penulis adalah dengan membuat sketsa motif batik dambus, motif batik truntum, dan sketsa alternatif untuk busana pesta muslimah yaitu berdasarkan dari motif dambus. Sketsa yang telah dibuat tersebut dipilih terlebih dahulu yang pantas untuk dijadikan sebagai perwujudannya, dengan mempertimbangkan material, makna, estetika dan *finishingnya*.

c. Perwujudan

Perwujudan yang dilakukan penulis yaitu diawali dengan perancangan desain yang telah dipilih. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mencuci atau merendam kain dengan sabun untuk menghilangkan kanji dan memola sesuai rancangan busana, setelah itu baru masuk dalam tahap jiplak motif batik dan kemudin dicanting, setelah itu melakukan proses penjahitan lalu yang terakhir ialah *finishing* dengan obras dan menambahkan hiasan seperti manik-manik pada busana. Tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi pada hasil dari perwujudan busana yang telah selesai dikerjakan tersebut. Langkah ini untuk mengetahui secara menyeluruh tentang hasil perwujudan.

BAB II

IDE PENCIPTAAN

Ide penciptaan merupakan segala aspek yang terkait dalam sebuah inspirasi dalam penciptaan sebuah ide. Dalam menciptakan sebuah karya busana, seorang perancang memilih berbagai objek dalam proses penciptaannya agar dapat mencapai hasil yang memuaskan dengan adanya sumber ide penciptaan. Berikut beberapa ide penciptaan yang diambil oleh penulis:

A. Alat Musik Dambus

Alat musik Dambus merupakan salah satu alat musik tradisional khas Bangka Belitung, yang merupakan salah satu daerah rumpun melayu. Kesenian dambus adalah salah satu contoh kesenian khas Bangka Belitung yang masih populer hingga saat ini.

Kesenian dambus merupakan musik yang bernuansa atau khas musik masyarakat Melayu yang berasal dari peradaban Islam di Timur-Tengah (dalam bahasa Arab disebut *u'd* atau *oud*). Dambus pada awalnya dipertunjukkan oleh orang-orang Arab dan keturunan Arab-Melayu di Semenanjung Malaka dan Sumatra, sebutan dambus yang ada di kota Pangkalpinang juga merupakan nama yang dapat digunakan untuk penyebutan